

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah proses alamiah masa berkembangnya janin di dalam rahim. Proses terjadinya kehamilan dimulai dari konsepsi yaitu pertemuan inti sel telur dan insti sel sperma dilanjutkan dengan implantasi sampai dengan lahirnya janin (Nilawati dkk.,2022). Selama kehamilan ibu hamil dapat mengalami komplikasi yang ditandai dengan terjadinya tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil dan keluarga diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester 1, 2 dan 3 sehingga sedini mungkin mengetahui resiko terjadinya ancaman terhadap kesejahteraan ibu dan janin seperti mual muntah berlebih, nyeri perut hebat, demam tinggi, pusing berat/penglihatan kabur, gerakan janin berkurang dan ketuban pecah dini. Komplikasi tersebut dapat diatasi dengan melakukan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan (Wulandari dkk.,2023). Selain edukasi tentang tanda bahaya, ibu dan keluarga juga dapat mempersiapkan P4K sehingga resiko komplikasi kehamilan dapat diketahui sedini mungkin serta diantisipasi mengalami kondisi yang lebih buruk.

Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat meningkatkan pengetahuan dan persiapan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan serta meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman (Sukmawati dkk,2024). Komponen utama P4K yaitu perencanaan penolong persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, transfortasi ke tempat pelayanan kesehatan,

pendamping persalinan, perencanaan donor darah dalam persalinan (Pramasanthi, 2019). Ibu hamil yang mendapatkan informasi tentang materi P4K pada saat pemeriksaan kehamilan akan semakin banyak mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang persiapan persalinan dan kegawatdruratan (Siswari dan Aprianti, 2020). Pemerintah mencanangkan program P4K dengan tujuan untuk memantau ibu hamil menuju persalinan yang aman dan selamat sehingga dapat menurunkan angka kematian (AKI) dan selanjutnya dapat berdampak pada angka kematian Bayi (ABK) (Wulandari dkk.,2023). Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dapat meningkatkan pengetahuan dan persiapan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan serta meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman (Sukmawati dkk.,2024).

Kematian ibu di Kota Denpasar pada tahun 2023 sudah mengalami penurunan menjadi 49,64 per 100.000 kelahiran hidup. Selama tahun 2023 di Kota Denpasar terjadi 9 kematian ibu dari 18.132 kelahiran hidup yang terdiri dari 2 kematian ibu hamil, 3 orang kematian ibu bersalin dan 4 orang kematian ibu nifas. Kematian ibu di Kota Denpasar disebabkan oleh karena perdarahan 3 orang, Hipertensi 2 orang, Infeksi 2 orang, 1 orang kelainan jantung dan pembuluh darah, dan 1 orang gangguan cerebrovascular (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya adalah dengan memperluas implementasi *Continuity Of Care* (Ringgi dan Cahyaningrum, 2024). *Continuity Of Care* (COC) dalam pelayanan kebidanan merupakan model asuhan berkelanjutan pada perempuan yang dilakukan secara berkala dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan keluarga

berencana (KB) yang didokumentasikan dalam asuhan kebidanan berdasarkan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 (Ringgi dan Cahyaningrum, 2024). Asuhan COC dalam pelayanan kebidanan erat hubungannya dengan asuhan yang bersifat holistik dan komprehensif.

Asuhan kebidanan holistik dan komprehensif adalah asuhan yang diberikan bidan secara menyeluruh mulai dari kebutuhan fisik, psikologis, spiritual, sosial kultural, dan pencegahan terhadap komplikasi, serta pemberian dukungan pada wanita selama proses asuhan berlangsung (Noorbaya dkk., 2020). Adanya asuhan kebidanan yang bersifat holistik dan komprehensif ini juga diperlukan untuk pengelolaan ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB melalui terapi komplementer (Kesumaningsih dkk., 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan *continuity of care* yaitu pemberian asuhan kebidanan yang diterapkan secara komprehensif dan berkesinambungan disertai asuhan komplementer pada Ibu “RW” umur 34 tahun multigravida dari umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas. Ibu “RW” merupakan ibu hamil dalam keadaan fisiologis yang dimana berdasarkan skor *Poedji Rochjati* kehamilan ibu “RW” mendapat skor 2 dengan kategori Kehamilan Risiko Rendah (KRR) dan kondisi ibu “RW” saat ini dalam batas normal namun saat pengkajian awal ibu memiliki pengetahuan yang kurang terkait tanda-tanda bahaya pada trimester II dan belum mampu memutuskan pilihan KB Pasca persalinan. Karena ini merupakan kehamilan ketiga ibu sehingga memenuhi syarat untuk diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. *Informed consent* telah dilakukan dan ibu beserta suami dan keluarga bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. Ibu

“RW” beralamat di Jalan Mertasari No.21 Sidakarya sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan dan melakukan komunikasi secara langsung maupun media *whatsapp*, memberikan pengawasan, memberikan asuhan, dan saran yang diperlukan kepada ibu “RW” selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas secara berkesinambungan.

Maka dari itu penulis akan melakukan asuhan *continuity of care* pada Ibu “RW” umur 34 Tahun Multigravida dari umur kehamilan 16 minggu hingga 42 hari masa nifas yang berada di bawah wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Pemberian asuhan dilakukan dengan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan), dengan pemberian asuhan ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi kesehatan klien tetap berjalan dengan normal dan tidak terjadi kegawatdaruratan yang dapat mengancam ibu dan janin atau bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan pada ibu “RW” umur 34 tahun Multigravida dari umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayi?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan akhir ini secara umum bertujuan mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu “RW” yang berumur 34 tahun multigravida dari umur 16 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayi.

2. Tujuan khusus

Secara khusus, penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “RW” beserta janinnya dari umur kehamilan 16 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “RW” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “RW” selama masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi ibu “RW” usia 6 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca karena penulis membagikan pengalaman praktik mengenai asuhan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tetap memperhatikan aspek budaya lokal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi kesehatan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus secara komprehensif.

- b. Bagi ibu dan keluarga

Hasil pemberian asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan ini

diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan pada ibu dan keluarga selama masa kehamilan sampai masa antara perencanaan kehamilan.

c. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran, referensi, dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan dari masa kehamilan sampai masa antara perencanaan kehamilan, dengan penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar